



Tanya Ustadz

Umar Ahmad Sarwat, Lc.

Jual Beli Online Haramkah?

Jawaban :

Mari kita analogikan kasus yang anda tanyakan dengan jual beli buah-buahan. Apakah setiap kita membeli buah, misalnya durian atau mangga, harus semuanya dikupas dan dirasakan? Atau cukup sample saja?

Bagaimana kalau kita membeli telur ayam, haruskah kita pecahkan dulu telur-telur itu untuk mengetahui dengan pasti, kalau-kalau ada cacatnya?

Mengetahui detail dari barang yang akan dibeli memang hak konsumen, tetapi bukan berarti setiap jual beli mensyaratkan semua barang harus dibuka satu persatu sebelumnya.

Yang diharamkan adalah secara sengaja menyembunyikan cacat yang ada pada barang yang diperjual-belikan. Namun kalau penjual sudah menjamin bila ada barang yang rusak atau cacat akan diganti, tentu saja kita tidak diwajibkan untuk membuka kemasan tiap barang.

Apalagi biasanya pada pembungkus kemasan sudah ada keterangan yang cukup tentang spesifikasi barang tersebut. Bahkan umumnya di beberapa toko buku, ada beberapa buku yang sengaja dijadikan sample biar bisa dibaca lembar demi lembar.

Adapun dalam jual beli jarak jauh termasuk

yang online, memang agak sulit untuk menyediakan sample-nya. Tetapi biasanya, tetap ada jaminan bahwa bila barang yang diterima rusak atau cacat, penjual bersedia menggantinya. Selain itu justru banyak produk yang dijual secara online yang menyediakan daftar spesifikasi yang jauh lebih detail dan lengkap, ketimbang kita datang langsung ke counternya.

Misalnya barang elektronik, katakanlah tustel digital. Seringkali di toko yang menjual tustel digital itu tidak tersedia informasi yang lengkap. Bahkan kalau kita tanya penjualnya, mungkin malah kurang dalam informasinya. Tapi kalau kita buka situs yang menjual tustel itu secara online, kita malah mendapatkan spesifikasi dengan sangat lengkap dan berguna. Terkadang malah dengan fasilitas untuk membandingkan beberapa produk sekaligus.

Hanya saja kekurangannya adalah harganya yang kurang kompromistis. Berbeda dengan datang langsung, biasanya penjual menyediakan ruang untuk menawar harga. Sehingga membeli secara online akan sedikit terasa lebih mahal, terutama pada jenis barang tertentu.

Tapi lepas dari kelebihan dan kekurangannya, pada prinsipnya jual beli barang secara online tetap halal, meski calon pembeli tidak sempat melihat langsung barangnya. Tetapi selama ada jaminan service, juga kesempatan untuk mengembalikan barang yang cacat, jual beli itu tetap diperbolehkan.

Wallahu 'alim bishshawab



Edisi 178
Tahun VIII

Nikmat Sehat yang Terlalaikan

Oleh : NS Risno

Di antara sekian banyak nikmat yang Allah berikan kepada manusia,sehat merupakan nikmat mahal dan berharga yang kerap dilalaikan. Rasulullah pun,dalam sabdanya mengatakan; "Dua kenikmatan yang banyak manusi tertipu yakni sehat dan waktu luang." [HR.Bukhari]

Ada sebuah ungkapan,sehat itu mahkota yang ada di atas kepala orang yang sehat namun hanya bisa dilihat oleh orang yang sakit. Kerap tak disadari oleh orang yang sehat ,bahwa sehat yang dirasakan adalah suatu nikmat yang besar yang tidak dinilai harganya.Bukankah segala aktifitas bisa dikerjakan manakala tubuh dalam kondisi sehat? Orang bisa pergi ke pasar,kantor,sawah,sekolah, dan pergi kemana saja karena tubuhnya sehat.Orang bisa berangkat Sholat berjamaah di Masjid,berangkat Haji,hadir di majlis taklim,bisa baca buku,buka leptop,mengetik dan lain sebagainya,bukankah semua itu bisa



dijalankan dengan nyaman ketika tubuh tidak sakit. Namun hal itu kerap tak disadari, kurang dipikirkan ,serta tidak menjadi bahan perenungan.Semua itu dianggapnya sesuatu yang biasa,yang alamiah,yang lumrah,yang memang sudah begitu adanya.Nah,orang kerap baru menyadari kalau sehat adalah nikmat agung yang mahal dan tiada ternilai harganya ketika orang sudah jatuh sakit.



Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja Pimpinan Redaksi : Ibnu Bintarto Tim Redaksi : Rachmat Tarman, Hari Nuryanto Alamat Redaksi : Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) Telp : 6006990, 6055151 e-mail : habiburrahman@indonesian-aerospace.com Distribusi : 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks

SYAF AKALLAH



Ketika sakit mendera, tubuh lunglai tak berdaya, badan terkulai di atas ranjang, segala aktifitas tidak bisa dikerjakan, sekadar untuk minum pun harus minta bantuan, barulah di insafi ternyata sehat itu mahal, sehat itu berharga, sehat itu nikmat dari Allah yang agung yang luar biasa. Bertahun tahun tidak pernah sakit gigi, tapi semua itu dianggapnya sesuatu yang biasa. Baru ketika suatu hari giginya sakit, dua jam saja, ah ternyata bertahun tahun tidak sakit gigi adalah suatu nikmat.

Sebab itulah Uswatun hasanah kita Muhammad Rasulullah shallallahu

'alaihi sallah, mewanti wanti [mengingatkan] agar senantiasa memanfaatkan lima perkara sebelum datang lima perkara. Dan di antaranya adalah: memanfaatkan masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu. [HR. Al Hakim]. Selagi sehat sadarilah bahwa sehat itu nikmat, bersyukur lah sebanyak-banyaknya kepada Allah, gunakan waktu sehat sesuai dengan kehendak yang memberi sehat. Dan akhir kata semoga waktu sehat kita dalam taat dan bermanfaat.

Wallahu a'lam.

Sumber: <http://www.dakwatuna.com/2016/03/31/79837/nikmat-sehat-terlalaikan/#ixzz45PzG5eHu>



BERITA Dunia Islam

Menyambung Pipa Dakwah 4 KM di Nuu Waar



Presiden Yayasan Al Fatih Kaffah Nusantara (AFKN), Ustaz Fadhlan Gharamatan meninjau lokasi pelaksanaan Program Bantuan Pisanisasi 4 KM di Kampung Jagara, Distrik Walesi, Wamena, Papua, Sabtu Kemarin.

Hujan rintik sepanjang hari membuat Kampung Tulima, Distrik Walesi, Wamena begitu basah. Jalan setapak yang merupakan akses utama warga kampung menjadi tak keruan.

Awalnya, Republika bersama Pimpinan Yayasan Al Fatih Kaffah Nusantara (AFKN),

Ustaz Fadhlan Gharamatan berkendara dari Wamena menuju Distrik Walesi. Sekitar 500 meter mendekati Kampung Tulima, kami terpaksa berhenti. Kendaraan tak bisa masuk lantaran jembatan menuju kampung hanya bisa dilalui sepeda motor.

Jarak antara Wamena-Walesi sekitar 12 kilometer. Sementara Walesi-Tulima juga 10 kilometer atau bisa ditempuh 30 menit perjalanan dengan kendaraan. "Jalan tak mungkin lagi dilalui kendaraan. Jadi jalan khaki saja," kata Bilal Kuan, salah seorang dai yang datang menghampiri kami.

Turunlah kami dari kendaraan, lalu berjalan kaki. Awalnya, hujan hanya rintik. Namun, berubah deras dalam berapa menit. Kami yang hanya bermodalkan jaket tak berhenti. Perjalanan harus dilanjutkan

Sumber: <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/16/04/10/05ewf313-menyambung-pipa-dakwah-4-km-di-nuu-waar>

REPUBLIKA.CO.ID

MASJID RAYA HABIBURRAHMAN

Dibuka kesempatan untuk memberikan Wakaf Tunai :

1. Pembangunan Lantai Bawah Gedung Serba Guna - 1.000 m² --> (Rp 200.000/m²)
2. Penyelesaian Gedung Serba Guna Lantai Atas

"Berapapun nilai Wakaf anda semoga dicatat Allah SWT sebagai amal jariah yang terus mengalir pahalanya"

Cara penyerahan Wakaf Tunai :

1. Hubungi Perpustakaan Habiburrahman cp Ibu Nining di 0895932 (setiap hari / jam kerja)
2. Transfer ke Rekening BRI no 33-000-00000-8999 an. Habib Sekretariat (bisa dari ATM bank lain dengan kode Bank BRI 001)
3. SMS / WA konfirmasi sudah transfer atau Jemput Wakaf ke no HP 0813 2278 9902
4. Masukkan dalam Box Khusus yang bertuliskan Program Wakaf / Pembangunan Fasilitas Habiburrahman di dekat pintu Ruang Utama Masjid Raya Habiburrahman.